

Petani Tembakau Bantu Korban Gunung Semeru

TEMANGGUNG (KR) - Petani tembakau di Kabupaten Temanggung mengirimkan bantuan sembako senilai ratusan juta rupiah berikut uang tunai pada korban bencana alam erupsi Gunung Semeru di Lumajang, Jatim. Terlibat dalam Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (APTI), bantuan pada korban bencana alam erupsi Gunung Semeru itu dikirim langsung dengan menggunakan sejumlah kendaraan termasuk dua truk.

Petani berangkat Jumat (10/12) malam dan tiba Sabtu (11/12) pagi selanjutnya diserahterimakan pada korban. Ketua DPC APTI Kabupaten Temanggung Wirawan mengatakan donasi berasal dari petani tembakau dan masyarakat di Kabupaten Temanggung. "Petani di Temanggung terpenggil untuk membantu sesama petani yang berada di lereng Gunung Semeru. Kami sesama petani harus saling membantu," kata Wirawan, Sabtu (11/12).

Dikatakan begitu mengetahui bencana alam erupsi Gunung Semeru terjadi, petani terpenggil untuk mendonasikan sebagian rizqi yang diterima untuk sesama petani di Lumajang. Apalagi saat ini masih pada masa pandemi Covid-19, saling membantu harus lebih diutamakan. Seperti dalam saling mengingatkan prokes, membangkitkan perekonomian agar pandemi lekas berlalu dan kesejahteraan meningkat. (Osy)

Dies ke-3 FK Unika Soegijapranata

SEMARANG (KR) - Fakultas Kedokteran (FK) Unika Soegijapranata Semarang menggelar acara pembukaan Dies Natalis ke-3 di kampus setempat, Kamis (9/12). Hadir dalam acara tersebut Dekan FK dr Indra Adi Susianto MSi Med SpOG, Kaprodi FK dr Fransisca Prameshinta Hardimarta MSi Med, Ketua Dies Natalis FK dr Jonsinar Silalahi MSi Med SpB SpBA dan Programer Field Lab FK Perigrinus H Sebong MPH.

"Kegiatan Dies dibuka awal Desember ini sampai pada puncak acara Dies Februari 2022. Salah satu rangkaian acara Dies adalah Kompetisi field Lab. Mereka bertarung dengan menghadirkan pembicara dari Sydney Australia. Mereka melihat kiprah mahasiswa di masyarakat, mencari permasalahan apa yang ada dan memberi solusi berdasarkan kondisi dan kultur budaya masyarakat setempat," ujar Indra Adi.

Kaprodi FK Unika Soegijapranata menyampaikan mahasiswa melakukan field lab di semester 5. Mereka tidak hanya menyembuhkan penyakit tetapi sampai pada melihat permasalahan keluarga atau masyarakat setempat, juga dari sisi kultur. Tiap puskesmas tempat para mahasiswa melakukan field lab punya kultur tersendiri. Dan ini bisa untuk bahan mereka KKN di semester 6 di daerah daerah luar Jawa termasuk di Minahasa Utara.

"Andalan atau keunggulan FK kami adalah program community based education melalui field lab yang bertujuan menyiapkan calon dokter untuk siap bertugas di lapangan terutama di daerah terdepan, perbatasan dan kepulauan. Ini pendidikan berbasis masyarakat, dapat mempromosikan aspek perilaku sosial kepada mahasiswa kedokteran untuk lebih memahami faktor-faktor non biomedis yang mempengaruhi masalah kesehatan sehari-hari," ujar Fransisca Prameshinta. (Sgi)

Progres Wonosobo 'Smart City' Capai 92,8%

WONOSOBO (KR) - Progres atau laju perkembangan program Wonosobo Kota Cerdas (Smart City) menunjukkan capaian yang cukup menggembirakan. Sampai akhir 2021, program yang menempatkan Kabupaten Wonosobo masuk dalam 100 Kota Cerdas di Indonesia ini telah mencapai 92,8%. Meski sejauh ini masih terdapat sejumlah kekurangan, namun secara bertahap bisa dibenahi dan disempurnakan.

"Kami akui sejumlah hal masih perlu penyempurnaan dan pembenahan lebih lanjut. Kami siap membenahi sejumlah kekurangan yang ada. Semoga ke depan program Wonosobo Smart City benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat," ungkap Bupati Wonosobo Aiff Nurhidayat, Jumat (10/12).

Bupati juga menegaskan komitmennya untuk mendorong seluruh perangkat daerah agar lebih sinergis dalam upaya saling menguatkan enam program unggulan (Quick Win), yaitu meliputi Smart Government, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Environment, dan Smart Society. (Art)

SMP 9 Salatiga Bagi-bagi Paket Sembako

SALATIGA (KR) - SMP 9 Salatiga menyelenggarakan bakti sosial dengan membagikan paket sembako untuk warga di lingkungan sekolah. Bakti sosial dilakukan para siswa, orang tua siswa dan semua elemen di SMP 9 Salatiga, Jumat (10/12). Pembagian sembako diawali dengan membagikan kupon terlebih dahulu kepada warga sasaran yang berada di lingkungan sekolah, pada Kamis (9/12). Selanjutnya sembako dibagikan pada keesokan harinya, Jumat (10/12). Di antaranya, warga lingkungan Kalitaman Salatiga, tukang becak, juru parkir, tukang tambal ban dan penyapu jalan. Selain itu paket sembako juga diberikan kepada siswa yatim dan piatu kelas 7 di SMP 9 Salatiga.

Guru Pembina Bagian Kesiswaan SMP 9 Salatiga, ST Nurul HM mengatakan kegiatan baksos ini diprakarsai oleh OSIS. Sedangkan sumber pendanaan sembako berasal dari bantuan orang tua siswa kelas 7, 8 dan kelas 9. "Sembako berasal dari orang tua siswa yang diberikan secara sukarela berbentuk barang, kemudian kami kemas. Jumlah sembako yang dibagikan sebanyak 150 paket," kata ST Nurul HM kepada KR, Jumat (10/12).

Sedangkan Kepala Sekolah SMP 9 Salatiga Yati Kurniawati mengatakan bantuan sembako ini tidak seberapa nilainya. Semoga bisa memberikan manfaat. "Kami harapkan tetap jalankan protokol kesehatan, jangan lengah dan semoga kita semua sehat," kata Yati Kurniawati. (Sus)



KR-Istimewa

Kepala SMP 9 Salatiga, Yati Kurniawati menyerahkan paket sembako kepada warga.

SIDO MUNCUL GELAR OPERASI BIBIR SUMBING

Gratis bagi Bayi dan Anak-anak di Tegal

TEGAL (KR) - Sebagai wujud kepedulian perusahaan, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk bekerja sama dengan Rotari Club of Semarang Bojong menggelar 'Operasi Bibir Sumbing Gratis' bagi bayi dan anak-anak di Tegal, Jateng. Sebanyak 23 pasien menjalani operasi yang dilaksanakan di RSUD Surodadi Tegal, Sabtu (11/12) pagi. Bantuan Operasi Bibir Sumbing senilai Rp 240.740.000, diserahkan secara simbolis oleh Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat kepada Membership Committee Rotary Club of Semarang Bojong Eleonora Aprilita yang disiarkan virtual dari

Jakarta dan Tegal. Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat secara virtual di Jakarta, menyampaikan Operasi Bibir Sumbing Gratis dari Sido Muncul sudah terlaksana sebanyak lima kali. "Sebelumnya, kami adakan di Kupang sebanyak dua kali, Banten, Dolok Sanggul, dan Tarutung. Bantuan ini kami fokuskan bagi penderita yang berasal dari keluarga kurang mampu. Kami berharap agar operasi berjalan lancar, pasien-pasien dapat kembali tersenyum, serta dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk bersosialisasi," ujar Irwan Hidayat. Pasien yang mengikuti

operasi gratis ini adalah mereka yang menderita celah pada bibir dan langit-langit (palato). Sebanyak 11 pasien dengan kasus Labio Operasi Sumbing Bibir dan 12 pasien dengan kasus Palato Operasi Sumbing Bibir dan 12 pasien telah menjalankan proses screening sehari sebelumnya.

Bibir Sumbing adalah kondisi kelainan bawaan yang ditandai dengan adanya celah atau belahan pada bibir bagian atas. Celah tersebut bisa terdapat di tengah, kanan, atau kiri bibir. Selain di bibir atas, sumbing juga bisa terjadi pada langit-langit



KR-Rini Suryati

Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat.

mulut. Kondisi ini biasa disebut dengan langit-langit sumbing. Penyebab Bibir Sumbing tersebut berkaitan dengan keturunan, perkawinan keluarga dekat, kekurangan

gizi, infeksi saat kehamilan dan lainnya. Namun yang pasti terdapat gangguan penyatuan bibir, gusi, atau langit-langit saat kehamilan trimester pertama. (Ati)

Vaksinasi Tinggi Tidak Jamin Penyebaran Covid-19 Aman

SEMARANG (KR) - Vaksinasi di Jateng sudah mencapai 72,42 persen. Meski begitu, persentase yang cukup tinggi tidak menjamin bahwa libur Natal dan Tahun Baru (Natura) akan aman dari lonjakan penyebaran Covid-19. Hal itu diungkapkan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Kamis (9/12) kepada wartawan di Semarang.

Menurut Ahmad Luthfi untuk menghindari kemungkinan terjadi lonjakan penyebaran Covid-19, pihaknya siap mengamankan libur Nataru termasuk mengantisipasi pemudik yang akan masuk wilayah Jateng.

"Mereka harus menyiapkan Surat Ke luar Masuk (SKM) serta surat keterangan vaksin," jelas Ahmad Luthfi, Kamis (9/12).

Untuk itu pengamanan Nataru bertitik berat pada pencegahan penyebaran Covid-19 dan pengamanan tempat ibadah. Sebelumnya, Ahmad Luthfi saat pertemuan dengan pimpinan media dan puluhan wartawan di D'Emmerick Hotel Salatiga, Rabu (8/12) menyebutkan mulai 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022, Polri akan menggelar



KR-Karyono

Irjen Pol Ahmad Luthfi

Operasi Lilin Candi 2021.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng menjelaskan pada operasi

kemanusiaan itu Polda Jateng akan menyiagakan 375 pos pengamanan terpadu check poin. Yang terdiri dari 14 cek poin perbatasan provinsi, 23 pos pam terminal, 1 pos pam bandara, 10 pos pam stasiun, 161 pos pam gereja, 20 pos pam rest area, 52 pos perbatasan antara kabupaten/kota, 48 pos pam obyek wisata, 2 pos pam pelabuhan, dan sisanya adalah pos lainnya.

"Akan ada check point di perbatasan antarkota dan ini bukan penyekatan," jelas Ahmad Luthfi. Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng menyebutkan check point untuk mengontrol serta mengawasi lalu lintas masyarakat dan barang yang masuk. (Cry)

Pemkab Magelang Kirim Bantuan ke Lumajang

MAGELANG (KR) - Tanah longsor terjadi di kawasan lereng dan kaki Gunung Merbabu Magelang. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Kerja bakti segera dilakukan banyak pihak, baik masyarakat, perangkat desa maupun lainnya, Jumat (10/12).

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono SH, di sela-sela pengiriman bantuan kemanusiaan ke Kabupaten Lumajang, menjelaskan tanah longsor di antaranya terjadi di Dusun Keciiran Desa Ketundan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang, yang lokasinya di lereng Gunung Merbabu Magelang. Longsor disebabkan adanya hujan yang terjadi Kamis (9/12) lalu, menyebabkan tebing tinggi sekitar 7 meter dan lebar 6 meter longsor.

Longsor juga terjadi di Dusun Wulung Gunung De-

sa Wulung Gunung Kecamatan Sawangan Magelang. Hal ini terjadi juga disebabkan adanya hujan yang berlangsung lama, Kamis lalu, yang menyebabkan tanah tebing di tepi jalur atau jalan alternatif Desa Banyuroto-Desa Wulung Gunung tinggi sekitar 40 meter dan lebar 15 meter longsor. Tidak sedikit material longsor yang berada di ruas jalan alternatif tersebut.

Kepala Desa Wulung Gunung Munawar SE mengatakan Jumat kemarin masyarakat bersama Organisasi Pengurangan Resiko Bencana (OPRB), TNI, Polri, perangkat desa maupun lainnya kerja bakti membersihkan material longsor, termasuk yang ada di ruas jalan.

Sementara itu berkaitan dengan bantuan yang dikirim ke Lumajang, dikatakan Edi Wasono, bahwa kegiatan ini sebagai upaya respon ke-

manusiaan Pemerintah Kabupaten Magelang terhadap bencana yang terjadi di Gunung Semeru Lumajang. Bantuan yang dikirim ada yang dari Pemerintah Kabupaten Magelang, di antaranya berupa beras 500 Kg, terpal 50 buah, panci 100 buah, wajan 100 buah, ceret 75 buah, paket perlengkapan sekolah, perlengkapan makan, paket rekreasi, masker medis dan lainnya.

Juga bantuan dari PMI Kabupaten Magelang berupa uang tunai Rp 10 juta, beras 500 Kg, perlengkapan mandi dan dapur masing-masing 40 pcs, bantuan dari BUMD berupa uang tunai Rp 50 juta dan dari Baznas Kabupaten Magelang sebanyak 7,5 juta. Sementara itu Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto, mengatakan penanggulangan bencana merupakan salah satu perwujudan tugas dan fungsi pemerintah dalam perlindungan masyarakat.

Bupati Magelang menyampaikan apresiasi dan terima kasihnya kepada BPBD Kabupaten Magelang, PMI Kabupaten Magelang, maupun lainnya, termasuk seluruh BUMD yang ada di Kabupaten Magelang. (Tha)

Pemkab Ingat Berakhirnya Pembebasan Denda Pajak

PURWOREJO (KR) - Petugas Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Purworejo mendatangi sejumlah wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang belum melunasi kewajibannya. Mereka melakukan sosialisasi guna mengingatkan akan berakhirnya pembebasan denda pajak pada 31 Desember 2021.

Petugas telah mendatangi kurang lebih tiga puluh wajib PBB di sejumlah kecamatan di Purworejo. "Niat kami datang bukan untuk menagih, apalagi memperlakukan para wajib pajak. Kami hadir untuk sosialisasi, mengingatkan kepada mereka bahwa kebijakan pembebasan denda PBB akan berakhir tahun 2021," ungkap Kepala DPPKAD Purworejo Agus Ari Setiyadi, Jumat (10/12). Dalam kegiatan yang dilaksanakan Jumat pagi, DPPKAD didampingi Satpol PP Purworejo mendatangi sejumlah wajib pajak di Kecamatan Banyuurip, Bayan, dan Kutoarjo. Mereka menyosialisasikan kebijakan, mengajak wajib pajak melunasi PBB tertunggak, dan memasang spanduk pemberitahuan belum bayar pajak pada aset yang memiliki tunggakan.

Menurutnya, upaya itu dilakukan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam membayar PBB. Upaya mendatangi dan memasang spanduk adalah langkah lanjutan, sebelumnya, dinas sudah berikirim surat beberapa kali dan mengirim teguran. "Kami sudah mengundang para wajib pajak, ternyata ada sebagian yang langsung melunasi kewajibannya ketika menerima surat dari DPPKAD," paparnya.

Dijelaskan, pembebasan denda pajak diterapkan untuk tunggakan pajak mulai tahun 2013 - 2020. Setelah pembebasan berakhir, wajib pajak yang membayar per 1 Januari 2022 akan dikenakan denda sesuai ketentuan Kementerian Keuangan RI.

Denda PBB tahun 2013-2019 akan ditetapkan maksimal 48 persen, PBB 2020 delapan persen, dan pajak 2021 maksimal delapan persen. "Sebenarnya pemerintah tetap akan memberi kelonggaran, khususnya bagi warga tidak mampu. Mereka bisa mengajukan keringanan PBB, lalu kita verifikasi," ujarnya. Nilai tunggakan di Purworejo sejak tahun 2013-2020 mencapai kurang lebih Rp15 miliar. "Dari nilai itu, baru bisa tertagih kurang lebih Rp2 miliar sepanjang tahun 2021," katanya. (Jas)

Wamenkes Kagumi Kampung Germas Boyolali

BOYOLALI (KR) - Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) Dante Saksone Harbuwono melakukan peninjauan kampung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Teguh Beriman di Desa Pranggong, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali, Jumat (10/12). Kampung Germas menjadi perhatian Kementerian Kesehatan dalam rangka membangkitkan dan menjaga kesadaran masyarakat hidup sehat. Menjadi desa terpadu yang menyediakan berbagai akses dan fasilitas warga, termasuk di bidang kesehatan.

Mulai dari tempat berkumpul dan bermain, ruang komunitas, ruang pemberdayaan warga hingga pos

binaan terpadu penyakit tidak menular (Posbindu). Menurut Wamenkes, Desa Pranggong salah satu dari 15 kampung Germas di Jateng, desa yang memiliki taman bermain anak, hiasan ramah lingkungan, fasilitas kegiatan kesehatan warga, Posbindu serta menjadi tempat pemberdayaan masyarakat dalam hal perkebunan dan produksi kripik pisang. Desa yang mandiri dari masyarakat oleh masyarakat untuk masyarakat.

Dante menilai, kampung Germas dapat menjadi akar kebangkitan sektor ekonomi yang terpuruk selama pandemi Covid-19. Wamenkes mengaku kagum dengan sukses kampung Ger-

mas di Pranggong, pihaknya berjanji akan mendorong kampung Germas lebih banyak dibuat di Indonesia. "Tadi saya lihat ini tanpa dana tambahan dari pusat, mereka bisa membangun dengan dana mandiri. Saya berjanji akan dikembangkan seluruh Indonesia, desa Pranggong bisa menjadi percontohan. Mungkin Kepala Desa undang ke Jakarta untuk menyampaikan apa yang dilakukan di kampung Germas," kata Dante Saksone Harbuwono di sela-sela meninjau kampung Germas di Desa Pranggong, Jumat (10/12).

Kepala Desa Pranggong, Wagimin, mengatakan kedatangan Wamenkes di desa

Pranggong diharapkan bisa membangkitkan semangat masyarakat untuk terus menjalankan pola hidup sehat dan melaksanakan program kampung Germas yang sudah berjalan. Dikatakan ada 12 indikator

Germas yang dijalani masyarakat. Di antaranya adalah aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari, konsumsi buah dan sayuran, cek kesehatan secara rutin, pemberian asi eksklusif, tanpa asap rokok. (M-2)



KR-Mulyawan

Wamenkes Dante Saksone Harbuwono (rompi hitam) meninjau Kampung Germas di Desa Pranggong, Boyolali.